

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Penanganan Banjir Harus Lebih Komprehensif

Penanganan banjir di wilayah DKI Jakarta selama musim penghujan nanti harus lebih komprehensif. Pasalnya, antisipasi saat ini dinilai masih kurang komprehensif sehingga tidak memiliki perencanaan yang matang.

Hal ini diharapkan akan ada tindak lanjut yang memadai sehingga kawasan seperti Bidara Cina dan Kampung Melayu, Jakarta Timur tidak terjadi banjir saat musim hujan.

Terlebih, diperkirakan menjelang akhir tahun sampai awal tahun depan yakni pada bulan Februari hingga Maret akan ada curah hujan yang besar. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi DKI untuk mengantisipasi bencana lantaran sudah ada pergantian cuaca.

Sejauh ini di tingkat lapangan RT dan RW sudah dilakukan bersih-bersih saluran air dari bulan lalu sebagai antisipasi. Maka dari itu, penanganan banjir harus lebih komprehensif, salah satunya dengan memaksimalkan sodetan Ciliwung untuk mengatasi banjir.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperbaiki prosedur standar operasi (SOP) terkait pengoperasian Sodetan Ciliwung untuk mencegah terjadinya banjir di Jakarta.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta telah membentuk Tim Reaksi Cepat (TRC) yang bertugas 24 jam di setiap kelurahan di Jakarta untuk mengantisipasi banjir sesuai peringatan dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

M Taufik,

Kampung Melayu, Jakarta Timur